

IDENTIFIKASI KESESUAIAN PROSES SERTIFIKASI HALAL PRODUK MINYAK ATSIRI PT XYZ DENGAN PROSES SERTIFIKASI HALAL DI INDONESIA

FIKRY KAMIL SUPENDI



**SUPERVISOR JAMINAN MUTU PANGAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Perpustakaan IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University;



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Proyek Akhir dengan judul “Identifikasi Kesesuaian Proses Sertifikasi Halal Produk Minyak Atsiri PT XYZ dengan Proses Sertifikasi Halal di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Laporan Proyek Tugas Akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Fikry Kamil Supendi
J0305201171

ABSTRAK

FIKRY KAMIL SUPENDI. Identifikasi Kesesuaian Proses Sertifikasi Halal Produk Minyak Atsiri PT XYZ dengan Proses Sertifikasi Halal di Indonesia. Dibimbing oleh DWI YUNI HASTATI.

Sertifikasi halal dapat dilakukan dengan dua jalur yaitu reguler dan *self declare*. Jalur reguler berlaku untuk semua pelaku usaha sedangkan *self declare* untuk pelaku usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan tertentu. Proses sertifikasi halal jalur reguler memerlukan persyaratan yang lebih kompleks dan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan jalur *self declare*. Sertifikasi halal jalur reguler melibatkan banyak tahapan verifikasi dan audit oleh lembaga sertifikasi seperti LPPOM MUI. Sebaliknya, jalur *self declare* dirancang lebih sederhana dan lebih murah, khususnya untuk usaha mikro dan kecil yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh BPJPH. Identifikasi produk minyak atsiri yang diproduksi oleh PT XYZ dilakukan menggunakan diagram alir identifikasi titik kritis bahan dan instrumen berupa checklist kesesuaian proses sertifikasi halal. Berdasarkan proses identifikasi, PT XYZ termasuk kategori lingkup usaha kecil sehingga kehalalan bahan baku yang digunakan dapat dibuktikan dengan sertifikat halal dan proses produksi yang sederhana, disamping itu hasil identifikasi menunjukan bahwa produk minyak atsiri PT XYZ telah memenuhi persyaratan kedua jalur sertifikasi halal di Indonesia.

Kata kunci: Kesesuaian, Minyak Atsiri, Sertifikasi Halal.

ABSTRACT

FIKRY KAMIL SUPENDI. Identification of Conformity of the Halal Certification Process for PT XYZ Essential Oil Products with the Halal Certification Process in Indonesia. Supervised by DWI YUNI HASTATI.

Halal certification can be done by regular and *self declare* pathways. The regular path for all business actors and the *self declare* path for micro and small businesses that meet certain requirements. Identification of essential oil products of PT XYZ products using a flow chart for identifying critical points of vegetable ingredients and other ingredients and using a checklist instrument for the suitability of the halal certification process with the description of the required documents. The regular path halal certification process requires more complex requirements and higher costs compared to the self-declaration path. Regular path halal certification involves many stages of verification and audit by certification bodies such as LPPOM MUI. In contrast, the self-declaration pathway is designed to be simpler and cheaper, especially for micro and small businesses that meet certain criteria set by BPJPH. PT XYZ, which falls into the scope of small businesses and the halalness of the raw materials used can be proven by halal certificates and simple production processes, shows that the identification of PT XYZ essential oil products has met the requirements of both halal certification pathways in Indonesia.

Keyword: Conformity, Essential Oils, Halal Certification.



Judul Proyek Akhir : Identifikasi Kesesuaian Proses Sertifikasi Halal Produk Minyak Atsiri PT XYZ dengan Proses Sertifikasi Halal di Indonesia

Nama : Fikry Kamil Supendi
NIM : J0305201171

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing:
Dr. Dwi Yuni Hastati, S.TP., D.E.A.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Andi Early Febrinda, S.T.P., M.P.
NIP. 197102262002122001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003

Tanggal Ujian: 05 Agustus 2024

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan dengan judul “Identifikasi Kesesuaian Proses Sertifikasi Halal Produk Minyak Atsiri PT XYZ dengan Proses Sertifikasi Halal di Indonesia”. Penyusunan proyek akhir ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan proyek akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Dwi Yuni Hastati S.TP., DEA yang telah membimbing dan banyak memberi saran kepada penulis.
2. Ibu Ir. Muti Arintawati M.Si selaku direktur LPPOM MUI yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di lembaga tersebut.
3. Bapak Ade Suherman, S.Si dan Bapak Hardi Kurnia, S.T.P selaku pembimbing lapang dari LPPOM MUI yang telah membimbing penulis di LPPOM MUI.
4. Bapak Faiz Romadhon, S.TP beserta seluruh staf LPPOM MUI yang telah membantu selama pengumpulan data.
5. Bapak Willem K L selaku owner PT XYZ yang bersedia menerima penulis dalam wawancara dan pengumpulan data.
6. Bapak Muhammad Agung Zaim Adzkiya S.Si., M.Si. yang telah memberikan nasihat kepada penulis di warung kopi Konco Lawas.
7. Seluruh dosen program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan yang telah memberi ilmu dan bimbingan yang bermanfaat.
8. Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, moril dan kasih sayangnya kepada penulis.
9. Hildayani, Dina Fitriana, Faustin Her Aisyahna, Revino Ramadhani, Ahmad Faalih Dzakwan Zaidan, Muhammad Haekal dan Nova Kusuma Ramdani yang telah memberikan dukungan dan menemani penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
10. Seluruh teman-teman program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan Angkatan 57

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Terima Kasih

Bogor, Agustus 2024

Fikry Kamil Supendi



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Halal	3
2.2 Sertifikasi Halal	3
2.3 Kriteria Pelaku Usaha	4
2.4 Minyak Atsiri (<i>Essentials Oil</i>)	5
III METODE	6
3.1 Lokasi dan Waktu Proyek Akhir	6
3.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	6
3.3 Prosedur Kerja	6
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 PT “XYZ” dan ”Produk Minyak Atsiri PT XYZ”	11
4.2 Identifikasi Persyaratan Sertifikasi Halal Reguler	17
4.3 Identifikasi Persyaratan Sertifikasi Halal <i>Self declare</i>	21
4.4 Analisis Perbandingan	25
4.5 Rekomendasi Proses Sertifikasi Halal yang Tepat di PT. XYZ	25
V PENUTUP	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP	39

DAFTAR TABEL

1	Daftar yang digunakan PT XYZ	14
2	Daftar Bahan Sanitasi yang Digunakan PT XYZ	15
3	Hasil Identifikasi Perbandingan Proses Sertifikasi Halal	25
4	Hasil Identifikasi Titik Kritis Bahan	26

DAFTAR GAMBAR

1	Diagram Alir Identifikasi Titik Kritis Bahan Nabati (Panduan Umum Sistem Jaminan Halal LPPOM - MUI 2008)	8
2	Diagram alir identifikasi titik kritis bahan lainnya (Panduan Umum Sistem Jaminan Halal LPPOM - MUI 2008)	9
3	Tahapan Prosedur Kerja	10
4	Proses Produksi Sereh Wangi di PT XYZ	12
5	Diagram Keputusan Titik Kritis Sereh Wangi	13
6	Diagram Alir Proses Produksi Minyak Atsiri	16
7	Alur Sertifikasi Halal Jalur Reguler LPH LPPOM MUI	20
8	Alur Sertifikasi Halal Self declare	24
9	Diagram Keputusan Penentuan Proses Sertifikasi Halal	26

DAFTAR LAMPIRAN

1	Identifikasi Kemasan	33
2	Identifikasi Bahan Baku Produk Bahan Sanitasi - Disinfektan	33
3	Identifikasi Bahan Baku Produk Bahan Sanitasi – Cairan Pencuci	33
4	Formulir Permohonan Sertifikat Halal Makanan, Minuman, Obat, dan Kosmetik	33
5	Surat Keputusan Penetapan Tim Manajemen Halal dan/atau Penyelia Halal	34
6	Daftar Bahan PT XYZ	34
7	Wewenang BPJPH berdasarkan Pasal 6 Undang-undang (UU) Jaminan Produk Halal No. 34 Tahun 2014	35
8	Tugas Auditor Halal Pasal 15 Undang-Undang (UU) Jaminan Produk Halal No. 34 Tahun 2014	35
9	Checklist Kesesuaian Proses Sertifikasi Halal	36
10	Penetapan Batas Tertinggi Unit Cost	37
11	Skema Perhitungan Mandays	38